

—SERI : STRATEGI INVESTASI AKTIF

Right Issue: *Peluang atau* Ancaman bagi Pemegang Saham?

Jawaban jujurnya: tergantung. Ada yang perlu dipahami sebelum kamu memutuskan ikut atau tidak — dan cara menghitungnya agar tidak salah langkah.

11 SLIDE

SWIPE →

SIMPAN

Materi lengkapGeser untuk lanjutAgar tidak hilang

— 01 — JAWABAN JUJUR

Peluang atau Ancaman? Ini Jawabannya

Jawaban singkatnya: **right issue BISA menjadi peluang besar, tapi juga ancaman nyata** tergantung kondisi perusahaan dan keputusan yang kamu ambil.



Yang Membuatnya Menarik:

Kamu bisa membeli saham tambahan di harga diskon. Jika perusahaan menggunakan dana dengan tepat, ini bisa mempercepat pertumbuhan nilai investasimu.



Yang Membuatnya Berisiko:

Jika kamu tidak ikut right issue, kepemilikanmu terdilusi. Jika perusahaan salah menggunakan dana, nilai investasi bisa turun signifikan.



Solusi Tengah:

Pahami tujuan right issue, analisis fundamental, hitung dampak dilusinya — lalu putuskan: ikut, jual hak, atau tidak keduanya. Setiap pilihan punya konsekuensi.

Slide ini akan membahas semua yang perlu kamu tahu sebelum mengambil keputusan saat right issue diumumkan.

— 02 — PENGERTIAN

Apa Itu Right Issue dan Bagaimana Cara Kerjanya?

Right issue adalah hak yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham lama untuk membeli saham baru dengan harga tertentu sebelum ditawarkan ke publik:

1 Perusahaan Mengumumkan Right Issue

Manajemen mengumumkan rencana penerbitan saham baru melalui keterbukaan informasi IDX, mencantumkan rasio, harga pelaksanaan, dan batas waktu.

2 Pemegang Saham Menerima HMETD

Kamu mendapat Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai jumlah saham yang dimiliki. Contoh: rasio 1:4 artinya setiap 4 saham lama, kamu berhak beli 1 saham baru.

3 Kamu Punya 3 Pilihan

Pertama: ikut beli saham baru di harga pelaksanaan. Kedua: jual HMETD-mu ke investor lain di pasar. Ketiga: tidak melakukan apapun — tapi siap menanggung dilusi kepemilikan.

4 Periode Pelaksanaan Terbatas

HMETD hanya berlaku dalam jangka waktu tertentu (biasanya 5–30 hari kerja). Jika melewati batas waktu tanpa keputusan, HMETD hangus tanpa nilai apapun.

— 03 — MOTIF PERUSAHAAN

Mengapa Perusahaan Menerbitkan Right Issue?

Motif di balik right issue sangat menentukan apakah ini sinyal **positif** atau **negatif**. Kenali perbedaannya sebelum bereaksi:

- ✓ **Ekspansi bisnis & investasi produktif** Dana digunakan untuk buka pabrik baru, akuisisi, atau pengembangan produk. Ini sinyal pertumbuhan — jika fundamentalnya kuat, right issue bisa menjadi peluang bagus.
- ✓ **Bayar utang atau restrukturisasi keuangan** Perusahaan menggunakan dana untuk melunasi utang berbunga tinggi. Ini bisa positif jika memperbaiki struktur keuangan, namun perlu dicermati lebih dalam mengapa utang sampai besar.
- ✗ **Menutupi kebutuhan modal kerja yang kritis** Perusahaan kehabisan kas dan membutuhkan likuiditas darurat. Ini sinyal bahaya — artinya bisnis tidak menghasilkan arus kas yang cukup dari operasionalnya sendiri.
- ✗ **Proyek tidak jelas atau tujuan tidak spesifik** Jika perusahaan tidak bisa menjelaskan dengan rinci penggunaan dana, ini lampu merah. Uang investor berisiko tidak digunakan secara optimal atau malah tidak produktif.
- ✓ **Memenuhi persyaratan regulasi** Beberapa sektor seperti perbankan diharuskan memiliki rasio modal minimum. Right issue untuk memenuhi regulasi ini umumnya netral hingga positif jika bisnis intinya sehat.

— 04 — DILUSI

Dampak Dilusi: Kepemilikanmu Mengecil

Ini konsep paling penting yang wajib dipahami setiap pemegang saham sebelum right issue dilaksanakan:

①

Apa Itu Dilusi?

Ketika saham baru diterbitkan, total lembar saham beredar bertambah. Jika kamu tidak ikut beli, persentase kepemilikanmu otomatis mengecil — meski jumlah lembar sahammu tidak berubah.

②

Contoh Nyata Dilusi

Kamu punya 1.000 saham dari total 10.000 (= 10%). Perusahaan right issue 2.500 saham baru. Total jadi 12.500. Jika kamu tidak ikut, kepemilikanmu jadi $1.000/12.500 =$ hanya 8%.

③

Cara Hindari Dilusi Penuh

Ikut right issue sesuai rasio hakmu. Contoh rasio 1:4: jika punya 4.000 saham, kamu berhak beli 1.000 saham baru. Ikut beli sepenuhnya = kepemilikanmu tidak terdilusi.

④

Dilusi Tidak Selalu Merugikan

Jika dana digunakan untuk investasi produktif dan laba perusahaan tumbuh, nilai per saham bisa tetap naik meski kepemilikanmu persentasenya sedikit mengecil.

— 05 — PERBANDINGAN

Keuntungan vs Risiko Right Issue bagi Investor

Sebelum memutuskan ikut atau tidak, timbang dulu **keuntungan** dan **risikonya** secara jujur:

ASPEK	KEUNTUNGAN	RISIKO
Harga Beli	Diskon dari harga pasar	Modal tambahan diperlukan
Kepemilikan	Bisa pertahankan porsi	Dilusi jika tidak ikut
Potensi Return	Naik jika bisnis tumbuh	Turun jika dana salah pakai
Likuiditas HMETD	Bisa dijual ke investor lain	Hangus jika tidak dieksekusi
Sinyal Perusahaan	Ekspansi = pertumbuhan	Darurat = bahaya keuangan
EPS (Laba/Saham)	Naik jika laba tumbuh cepat	Turun jika laba stagnan
Fleksibilitas	3 pilihan tersedia	Keputusan harus cepat

Kunci utama: baca alasan right issue, cek kondisi keuangan perusahaan, baru putuskan langkah terbaik.

— 06 — PERHITUNGAN

Cara Hitung Harga Teoritis Setelah Right Issue (TERP)

TERP (Theoretical Ex-Rights Price) adalah **harga teoritis saham** setelah right issue dilaksanakan. Ini cara menghitungnya:

Rumus TERP

$$\text{TERP} = (\text{Saham Lama} \times \text{Harga Pasar} + \text{Saham Baru} \times \text{Harga Pelaksanaan}) \div \text{Total Saham}$$

Rumus ini menghasilkan estimasi harga ekuilibrium baru setelah saham baru masuk ke pasar.

Contoh Kasus

Harga pasar Rp1.000, rasio 1:4, harga pelaksanaan Rp700

Setiap 4 saham lama dapat 1 saham baru.

$$\text{TERP} = (4 \times \text{Rp1.000} + 1 \times \text{Rp700}) \div 5 = \text{Rp940}$$

Nilai HMETD

Nilai HMETD = Harga Pasar – TERP

Dari contoh: $\text{Rp1.000} - \text{Rp940} = \text{Rp60 per HMETD}$. Ini nilai hak yang bisa dijual ke investor lain.

Penting Diingat

TERP hanya estimasi, bukan jaminan harga

Harga aktual setelah right issue dipengaruhi sentimen pasar dan kondisi makro. TERP adalah referensi, bukan kepastian.

— 07 — KESALAHAN

5 Kesalahan Fatal Investor saat Right Issue

Ini **kesalahan paling umum** yang dilakukan investor saat menghadapi pengumuman right issue:

- ✗ **Langsung beli karena harga pelaksanaan terlihat murah** Harga diskon bukan berarti saham layak dibeli. Analisis fundamental bisnis tetap wajib dilakukan terlebih dahulu sebelum keputusan apapun.
- ✗ **Membiarkan HMETD hangus tanpa keputusan** Tidak ikut beli dan tidak menjual HMETD adalah pilihan terburuk. Kamu menanggung dilusi tanpa mendapat kompensasi apapun dari nilai hak yang kamu miliki.
- ✗ **Tidak membaca tujuan penggunaan dana** Ikut right issue tanpa tahu dana akan digunakan untuk apa sama saja dengan berinvestasi buta. Selalu baca prospektus dan keterbukaan informasi resmi di IDX.
- ✗ **Ikut right issue dengan dana darurat** Right issue membutuhkan modal tambahan di waktu yang telah ditentukan. Jangan gunakan dana yang kamu butuhkan untuk kebutuhan pokok atau dana darurat keluarga.
- ✗ **Panik jual semua saham saat right issue diumumkan** Harga saham sering turun sementara pasca-pengumuman karena sentimen. Keputusan jual harus berdasarkan analisis motif right issue, bukan sekadar reaksi pasar sesaat.

— 08 — AKSI NYATA

Langkah Konkret Saat Right Issue Diumumkan

Begitu right issue diumumkan, ini **langkah sistematis yang harus kamu lakukan** sebelum batas waktu berakhir:

1 Baca Prospektus & Keterbukaan Informasi

Unduh dokumen resmi di IDX.co.id. Cari tahu: berapa rasio, harga pelaksanaan, batas waktu, dan yang terpenting — untuk apa dana akan digunakan perusahaan.

2 Hitung TERP dan Nilai HMETD-mu

Gunakan rumus TERP untuk estimasi harga saham setelah right issue. Hitung juga nilai HMETD-mu jika kamu memilih untuk menjualnya ke pasar.

3 Analisis Fundamental Perusahaan

Cek tren revenue, laba, dan utang 3 tahun terakhir. Apakah bisnis ini sedang tumbuh atau bermasalah? Ini penentu utama apakah right issue layak diikuti.

4 Putuskan: Ikut, Jual HMETD, atau Tidak?

Ikut jika fundamental kuat & ada dana lebih. Jual HMETD jika tidak ada dana tapi ingin kompensasi dilusi. Jangan biarkan hangus — itu kerugian nyata tanpa alasan.

— 09 — CEK KESIAPAN

Sudah Siap Hadapi Right Issue? Cek di Sini

Jawab jujur pertanyaan ini untuk tahu apakah kamu sudah siap menghadapi right issue dengan bijak:

CEK KESIAPANMU

Sudah membaca prospektus dan tujuan penggunaan dana? [Ya = Lanjut]

Bisa menghitung TERP dan nilai HMETD? [Ya = Lanjut]

Sudah analisis fundamental perusahaan? [Ya = Lanjut]

Punya dana lebih di luar dana darurat? [Ya = Lanjut]

Tahu batas waktu eksekusi HMETD-mu? [Ya = Lanjut]

Sudah punya rencana: ikut, jual, atau tidak? [Ya = Siap!]

5-6 YA

Kamu sudah siap! Eksekusi keputusanmu sebelum batas waktu HMETD berakhir.

0-4 YA

Belum siap. Minimal jual HMETD-mu agar tidak hangus, sambil terus belajar analisis fundamental.

— 10 — PENUTUP

Tidak Ada yang Salah dengan Right Issue — yang Penting *Kamu Paham Alasannya*

“Right issue bukan sinyal beli atau jual otomatis — tapi ujian kedewasaan investor dalam membaca motif, menghitung dampak, dan mengambil keputusan dengan kepala dingin. Investor cerdas tidak reaktif, mereka analitis.”

MAU MATERI SEPERTI INI SETIAP MINGGU?

Follow akun ini untuk edukasi investasi rutin — dari dasar untuk pemula hingga analisis aksi korporasi dan strategi aktif untuk investor berpengalaman.